

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan suatu peningkatan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berfikir. Namun pendidikan bukan hanya tentang kemajuan. Pendidikan merupakan akar perkembangan seseorang, tidak hanya sebagai individu namun juga sebagai bangsa. Pada dasarnya sekolah merupakan subjek pendidikan dan memerlukan pengelolaan. Pembelajaran mengikuti prinsip kegiatan belajar mengajar (KBM). Jika kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Dan hal itu memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif dan menguasai pembelajaran dengan baik.

Faktanya, selama ini pun masih banyak siswa yang duduk diam memperhatikan penjelasan guru dan sekedar mencatat apa yang dijelaskan. Jika guru bertanya kepada anak-anak apa alasannya, mereka akan memberi banyak alasan. Alasan paling umum adalah kebosanan. Sebagai komponen yang terlibat langsung dalam berinteraksi dengan siswa, guru harus mengetahui materi, mampu menggunakan strategi atau metode yang tepat, dan mengetahui karakteristik materi siswa.

Motivasi merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian besar dari guru dan orang tua. Siswa mungkin terdorong untuk melakukan sesuatu kegiatan karena mereka termotivasi. Siswa yang termotivasi tinggi akan berusaha keras untuk mencapai tujuan belajarnya.

Motivasi siswa tercermin dari semangat belajarnya serta keinginannya dalam mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Muhammedi (2017, h. 76), ada dua jenis motivasi: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.1) Motivasi intrinsik berkaitan dengan kegiatan belajar. Motivasi intrinsik merupakan karakteristik yang lebih penting karena merupakan kekuatan pendorong yang mendorong orang untuk belajar. Kesediaan dan usaha untuk belajar sendiri akan membuahkan hasil belajar yang sebesar-besarnya.2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang merangsang belajar yang berasal dari luar. Jika keinginannya dalam belajar didasari dari luar, maka keinginan tersebut akan mudah hilang.

Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa walaupun motivasi terjadi dalam diri seseorang, namun harus dibarengi dengan faktor luar yang dapat meningkatkan motivasi belajar atau mencapai tujuan.

Perkembangan suatu negara ditentukan oleh tingkat pengetahuan yang berkembang dalam kehidupan warga negaranya. Namun sebagian besar siswa SMA, SMP bahkan SD merasa bosan terhadap suatu mata pelajaran, termasuk materi tematik pada SD. Hal ini terjadi karena metode pengajaran guru hanya mengandalkan buku. Sebenarnya ada banyak kegiatan yang dapat diciptakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran tematik di sekolah dasar merupakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi berkembang secara pribadi yang holistik.

Melalui wawancara dan observasi, peneliti menemukan bahwa aktivitas pendidik lebih dominan dibandingkan aktivitas siswa di kelas V SD Negeri 060927 Medan. Oleh karena itu, hal tersebut menyebabkan siswa tidak aktif dan kurang antusias dalam kegiatan belajar. Selain itu, bergantung hasil wawancara kepada

pendidik diperoleh informasi bahwasannya pada kelas V SD Negeri 060927 Medan masih rendahnya nilai peserta didik, pendidik lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran konvensional, namun tidak menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif. Sehingga faktor-faktor tersebut memberikan dampak pada motivasi belajar siswa. Masalah tersebut juga didukung mengenai rendahnya rata-rata nilai ulangan tengah semester (UTS) tematik siswa yang belum maksimal. Berikut tabel nilai rata-rata siswa :

Tabel 1. 1Rata-Rata Nilai Ulangan Tematik Siswa SD Negeri 060927 Medan

Tahun Ajaran	KKM	Rata-rata nilai Tematik Siswa
2022/2023	70	60
2023/2024	70	61

Sumber: UPT SDN 060927 Medan.

Peneliti berharap permasalahan tersebut dapat diatasi, salah satunya adalah pendidik dapat menerapkan strategi pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa belajar lebih aktif dan meningkatkan motivasi belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*. Strategi *crossword puzzle* merupakan salah satu strategi yang dapat memberikan suasana yang menyenangkan pada pembelajaran. Menurut Silberman (2016, h. 256), strategi pembelajaran berbasis teka-teki silang ini mengulas pembelajaran dalam bentuk kotak-kotak mendatar dan menurun yang merangsang minat dan antusias siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif siswa. Hal ini dikarenakan pada saat proses pelaksanaan, siswa meriviewmatei yang diajarkan dalam

format teka-teki silang untuk menunjang daya ingat siswa. Strategi *crossword puzzle* juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengambil kesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 060927 Medan T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Belum terciptanya pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan
4. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peneliti mendefinisikan masalah sebagai berikut. “Pengaruh penerapan strategi *crossword puzzle* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia, subtema 1 organ gerak hewan, pembelajaran 3 SDN 060927 Medan T.A 2023/2024.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa definisi masalah penelitian ini yaitu. Apakah penerapan strategi *crossword puzzle* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 kelas V SDN 060927 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mengantisipasi maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : Pengaruh dari penerapan strategi *crossword puzzle* terhadap motivasi belajar pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 kelas V SDN 060927 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat sangat membantu secara teoritis dan praktis. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat dijadikan bahan pembelajaran tambahan dan bahan pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pengembang ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya mengenai motivasi belajar siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dikelas. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai strategi *crosswordpuzzle* dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap subjek lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini meliputi:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini akan meningkatkan motivasi belajar untuk mengambil mata kuliah dengan topik tertentu.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pendidik, kita perlu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, kreatif dan menyenangkan khususnya pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan strategi yang tepat.
- c. Bagi sekolah, memungkinkan sekolah untuk terlibat dengan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar melalui masukan dalam pengambilan kebijakan.



THE
Character Building
UNIVERSITY